

ABSTRAK

Moh. Misbakhul Khoir. *Kultural Arab dalam Hadis Pemimpin Negara dari Suku Quraish, Program Pascasarjana Tahun 2014.*

Selain sebagai Rasul, Muḥammad juga sebagai manusia Arab yang tinggal di lingkungan masyarakat dan budaya Arab. Interaksi dengan lingkungan dan budaya sekitar, telah memberikan pengaruh tersendiri terhadap kebiasaan dan perilaku Nabi. Sebagai konsekuensinya, apa yang datang dari Nabi mesti ada di antaranya yang merupakan kebudayaan lingkungan masyarakat Arab kala itu. Fakta ini yang mendorong penulis melakukan penelitian terkait Hadis pemimpin Negara dari suku Quraish, yang secara tidak langsung Hadis ini mengandung keterikatan budaya Arab khususnya masyarakat Quraish.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yang disajikan secara deskriptif dan analitis. Data primer yang digunakan adalah kitab-kitab himpunan Hadis, baik *kutub al-Sittah*, maupun kitab-kitab induk Hadis yang lain. Sedangkan data skunder berasal dari buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan seputar ke-*hujjah*-an Hadis pemimpin Negara dari suku Quraish, pengaruh budaya Arab terhadap Nabi dalam Hadis pemimpin Negara dari suku Quraish, serta pemahaman Hadis pemimpin Negara dari suku Quraish.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Hadis pemimpin Negara dari suku Quraish memiliki banyak jalur dari para sahabat Nabi. Riwayat *ṣaḥīḥ* adalah dari Ibnu ‘Umar, Anas bin Mālik, Mu‘āwiyah, dan Salmān al-Farisi, dan yang masih diperselisihkan *ṣaḥīḥ* dan *ḍa‘īf*-nya adalah dari ‘Alī bin Abī Ṭālib, sedangkan dari Abū Hurairah, Ibnu ‘Abbās, ‘Amr bin al-‘Āṣ, Abū Bakr dan ‘Umar adalah *ḍa‘īf*. Hadis pemimpin Negara dari suku Quraish merupakan saran Nabi berdasarkan pertimbangan budaya Arab pada waktu itu. Secara Historis, Quraish adalah klan yang layak diwarisi tahta kepemimpinan, disebabkan kelebihan-kelebihan yang tidak didapati pada suku-suku lain saat itu. Dengan demikian, sebenarnya syarat Quraish tersebut hanyalah syarat “simbolik” saja. Maka dari simbol ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa siapa saja yang memiliki kualifikasi seperti yang dimiliki Quraish juga diperbolehkan menjabat kepala Negara.

Kata Kunci: Kultural Arab, Pemimpin Negara dari Suku Quraish